

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Bentuk Penelitian

Metode penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian, dalam metodologi, peneliti menggunakan berbagai kriteria untuk memecahkan masalah penelitian yang ada.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Arikunto (Ameraldo 2022:3) menyatakan bahwa "penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis" tertentu, tetapi hanya menggambarkan "sebagaimana adanya" suatu variabel, gejala, atau keadaan". Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian, fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Jenis penelitian deskriptif tujuannya yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek permasalahan dalam penelitian ini sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Menurut syah (Pirmanto 2016 : 4) penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. Sukmadinata (Pirmanto 2016:4) menjelaskan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya, dapat disimpulkan dari pendapat mengenai penelitian deskriptif bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan

fenomena yang ada, baik itu fenomena alamiah maupun buatan manusia, pada suatu waktu tertentu. Penelitian ini untuk mendeskripsikan analisis pemahaman ejaan pada siswa kelas X SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak terhadap objek yang akan diteliti.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus, penelitian studi kasus adalah metode penelitian yang mendalami satu atau lebih kasus tertentu secara mendalam dan komprehensif. Merriam & Tisdell (Hidayat 2019 :3) mendefinisikan studi kasus sebagai diskripsi dan analisis mendalam dari sebuah sistem yang tidak bisa terlepas dari satu kasus dengan kasus yang lain karena dalam studi kasus memunculkan adanya bagian-bagian sistem yang bekerja secara terintergratif dan berpola dengan yang lain. Rahardjo (Hidayat 2019:3) menyimpulkan bahwa studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan.

Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam satu fenomena tertentu dalam konteks kehidupan nyata. Kasus yang peneliti dapatkan bahwa siswa di kelas X masih dikategorikan cukup memahami ejaan pada kesalahan pada tanda baca ada 5 siswa, pada konjungsi ada 4 siswa, pada preposisi ada 3 siswa, dan pada huruf kapital ada 3 siswa. Penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi secara tatap muka untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ejaan pada tanda baca, konjungsi, preposisi, dan huruf kapital pada siswa kelas X SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah dimana penelitian akan dilakukan, penelitian ini dilakukan di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak. Penelitian ini

dilaksanakan pada siswa kelas X. Abrams (Julia 2023:2) menyatakan bahwa, "latar atau setting yang disebut juga sebagai landas tumpu. Waluyo (Julia 2023:2) mengungkapkan, "setting atau latar adalah tempat kejadian cerita, dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa latar atau setting adalah sebagai dasar atau fondasi pada sebuah tempat kejadian cerita.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di buat agar dapat mempermudah dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat terarah dan dapat berjalan sesuai dengan target peneliti. Peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 23 Juli 2025 pada pukul 11.40 wib.

C. Latar Penelitian

Tempat pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak, Jalan Ahmad Yani No. 52 Pontianak Kode pos : 78121. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas X. Alasan peneliti memilih SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak dikarenakan saat melakukan pra observasi peneliti ingin melihat sejauh mana pemahaman siswa tentang ejaan, maka dari itu peneliti melanjutkan penelitian studi kasus ini di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bagian yang tidak bisa disingkirkan dalam melakukan penelitian karena, data adalah modal utama dan dilakukannya penelitian tersebut. Data adalah sekumpulan informasi atau fakta yang diperoleh melalui observasi, pengukuran, atau pencatatan yang bisa digunakan untuk analisis atau penelitian. Data dapat berupa angka, teks, gambar, suara, atau informasi lain yang dapat diproses untuk mendapatkan pemahaman atau membuat keputusan. Davis (Antares 2020:2), data merupakan bahan mentah bagi informasi yang dirumuskan sebagai

kelompok lambang-lambang tidak acak yang menunjukkan tindakan-tindakan, hal-hal dan sebagainya.

Anhar (Antares 2020:3), data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan merupakan kesatuan nyata yang nantinya akan digunakan sebagai bahan dasar suatu informasi, dari pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa data merupakan bahan mentah atau kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian atau fenomena. Data dalam penelitian ini mencakup hasil pemahaman siswa tentang ejaan berupa soal tes pilihan ganda yang terdiri dari penggunaan tanda baca, penggunaan konjungsi, preposisi, dan penggunaan kapital. Hasil wawancara bersama guru dan siswa dan hasil dokumentasi terkait penelitian pada siswa kelas X SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan asal atau darimana data penelitian didapat, sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa kata-kata atau kalimat. Sumber data merupakan bagian terpenting dalam melakukan sebuah penelitian, semua penelitian sangat bergantung pada data yang didapat, semua itu agar peneliti dapat memecahkan apa yang menjadi masalah dalam penelitian ini maka dari itu, sumber data yang menjadi fokus penelitian haruslah terpercaya dan benar-benar tepat sasaran pada data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

Sumber data yang merupakan bahan tertulis terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini disebut juga dengan data tangan pertama, sumber data primer dalam penelitian ini adalah sekolah. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak bisa memberikan informasi langsung kepada pengumpul data Prastowo (Hidayah 2023:3). Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya Azwar (Hidayah 2023 : 3). Data sekunder adalah data pendukung dari data utama atau data primer.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder adalah bahwa data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari pihak lain, bukan langsung dari subjek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia ibu Krista Yayang dan siswa berjumlah 9 orang dan siswi berjumlah 9 orang, jadi jumlah siswa ada 18 orang secara keseluruhan di kelas X SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak berkaitan dengan pemahaman ejaan pada Siswa merupakan informan kunci dalam penelitian ini.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpul data

Teknik merupakan suatu cara yang dilakukan agar mendapatkan apa yang menjadi tujuan, dalam mengumpulkan data, peneliti haruslah mempunyai teknik yang sudah dirancang agar mendapatkan data-data yang diinginkan. Bryman (Nashrullah 2023:58), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian, seperti melalui observasi, wawancara, atau analisis dokumen. Creswell (Nashrullah 2023:58), teknik pengumpulan data adalah metode atau strategi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, kuesioner, atau data sekunder. Dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merujuk pada cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

a. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung dalam konteks pemahaman ejaan merujuk pada interaksi tatap muka atau komunikasi secara langsung antara pengajar dengan siswa yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai aturan-aturan ejaan dalam bahasa Indonesia. Teknik ini bisa melibatkan percakapan langsung, tanya jawab, atau diskusi yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan klarifikasi langsung mengenai aturan ejaan yang benar. Komunikasi langsung

adalah bentuk komunikasi di mana pesan disampaikan secara tatap muka atau secara langsung antara pengirim dan penerima pesan tanpa menggunakan media perantara seperti surat, telepon, atau media sosial dalam komunikasi langsung kedua belah pihak dapat berinteraksi secara langsung, baik melalui percakapan lisan maupun bahasa tubuh, sehingga memungkinkan terjadinya umpan balik yang cepat dan langsung.

Zuldafrial (Mersi 2022:8) teknik komunikasi langsung adalah "Suatu metode pengumpulan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subyek penelitian atau responden". Nawawi (Mersi 2022:8) Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (face to face) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut".

Simpulan dari pendapat di atas mengenai teknik komunikasi langsung adalah bahwa teknik ini melibatkan pengumpulan data atau informasi melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian atau responden. Peneliti melakukan kontak tatap muka atau lisan secara langsung, baik dalam situasi alami maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk tujuan penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumber data yang relevan. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah melakukan komunikasi langsung, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada guru dan siswa kelas X SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.

b. Teknik pengukuran

Teknik pengukuran dalam pemahaman ejaan merujuk pada metode atau cara yang digunakan untuk menilai atau mengukur sejauh mana siswa memahami dan dapat menerapkan kaidah ejaan yang benar. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap aturan-aturan ejaan bahasa Indonesia dan untuk mendapatkan

data yang valid mengenai kesalahan atau kekuatan yang dimiliki siswa dalam penggunaan ejaan.

Menurut Nawawi (Mersi 2022:9) menyatakan bahwa teknik pengukuran adalah "Usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata, (Achievement) dalam bidang tertentu, panjang, berat, dan lain-lain dibandingkan dengan norma tertentu". Teknik pengukuran ruting scale menurut Sugiyono (Hildawati 2022:5) adalah mengubah data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pendekatan kualitatif kemudian ditafsirkan kedalam data kualitatif. Teknik ini digunakan dalam pemahaman ejaan pada metode atau cara yang digunakan untuk menilai atau mengukur sejauh mana siswa memahami dan dapat menerapkan kaidah ejaan yang benar.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai teknik pengukuran adalah bahwa teknik pengukuran berfokus pada usaha untuk mengetahui keadaan atau pencapaian dalam bidang tertentu, seperti kecerdasan, keterampilan, atau atribut fisik (misalnya panjang atau berat) dengan membandingkannya dengan norma atau standar tertentu. Teknik pengukuran ruting scale yang dijelaskan oleh Sugiyono melibatkan pengubahan data mentah berupa angka yang kemudian ditafsirkan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Teknik pengukuran yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal tes pilihan ganda berjumlah 100 soal yang diberikan pada kelas X di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak tentang penggunaan tanda baca, konjungsi, kata depan dan penggunaan kapital.

c. Studi Dokumenter

Studi dokumenter adalah teknik penelitian yang mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan berbagai jenis dokumen sebagai sumber informasi utama. Dokumen yang digunakan bisa berupa teks tertulis, gambar, rekaman audio, atau visual yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Tujuan utama dari studi dokumenter adalah untuk

memahami konteks, menganalisis data yang ada, serta menggali informasi yang relevan dari berbagai sumber dokumentasi untuk mendukung penelitian atau pembahasan topik tertentu. Menurut Afifudin dan Saehani (Dinda 2023:4) teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Sugiyono (Dinda 2023:4) studi dokumenter merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang".

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumenter adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti yang berupa dokumen. Studi dokumenter berfungsi sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang digunakan dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental lainnya yang relevan dengan objek penelitian. Teknik studi dokumenter yaitu salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen dari subjek penelitian digunakan peneliti untuk mengumpulkan data berupa lembar kerja siswa yang berkaitan dengan pemahaman ejaan pada penelitian ini.

1. Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

a. Lembar wawancara

Alat yang digunakan adalah lembar wawancara berupa pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang terjadi secara langsung antara dua orang atau lebih. Menurut Zulfadrial (Mersi 2022:12), wawancara merupakan suatu teknik pengumpul data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi itu dilakukan dengan dialog atau tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Sanjaya (Mersi 2022:12),

mengungkapkan wawancara atau interview dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu.

Dapat disimpulkan mengenai wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung atau tidak langsung dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan, baik secara tatap muka maupun melalui saluran media tertentu. Lembar wawancara yang digunakan pada penelitian ini ada pedoman wawancara yang dapat memudahkan peneliti untuk turun ke lapangan. Peneliti menggunakan pedoman wawancara ini sebagai panduan dalam mengajukan pertanyaan kepada narasumber agar informasi yang di peroleh relevan, dengan adanya pedoman wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara kepada guru dan siswa di kelas X SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.

b. Tes

Alat yang digunakan adalah tes, tes adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur atribut atau kemampuan tertentu secara sistematis, dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang dapat dianalisis lebih lanjut. Tes yang dilakukan adalah memberikan soal atau pertanyaan kepada siswa. Menurut Mahmud (Donna 2021:4), mengatakan bahwa tes merupakan rangkaian pertanyaan yang dapat digunakan. untuk mengukur keterampilan, tingkat kognitif, kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Hamzah (Donna 2021:4) mengatakan bahwa instrumen tes dapat berupa pertanyaan, lembar kerja atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan bakat dari subjek penelitian serta lembar instrumen tes berisi soal-soal tes yang terdiri atas butir-butir soal.

Dapat disimpulkan tes merupakan rangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, tingkat kognitif, kemampuan, dan bakat individu atau kelompok. Instrumen tes dapat berupa

pertanyaan, lembar kerja, atau alat serupa yang dirancang untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan bakat subjek penelitian. Tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa soal tes kepada siswa, dimana tes ini berupa soal pilihan ganda siswa diminta untuk menjawab soal tersebut sesuai pemahaman mereka mengenai pemahaman ejaan berdasarkan penelitian yang sedang diteliti.

c. Dokumentasi

Alat yang digunakan adalah dokumentasi atau foto hasil wawancara, dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Sukmadinata (Mara 2019:4) Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data. Menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Arikunto (Juliansyah 2017:13) "dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan misalnya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan mengenai dokumentasi adalah bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis berbagai jenis dokumen. Dokumen tersebut berupa lembar kerja siswa berupa soal tes di kelas X SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak, setelah dokumen terkumpul semua, kemudian dianalisis berdasarkan kriteria pemahaman terdiri dari penggunaan tanda baca, konjungsi, kata depan, dan kapital. Dokumen-dokumen lainnya yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data berupa foto-foto kegiatan wawancara dalam penelitian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksa keabsahan data yang perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar – benar objektif sehingga hasil penelitian dapat di pertanggungjawabkan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis triangulasi, Sugiyono (Ferdiansyah 2022:4) yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Menurut Moloeng (Ferdiansyah 2022:4) triangulasi adalah teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan validitas data dalam penelitian. Triangulasi terdiri dari empat jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teori dan triangulasi teknik.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti hanya menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda. Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya.

Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan Sugiyono (Alfansyur 2020 : 5). Triangulasi dengan sumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif Patton (Syahrani 2020:3). Dapat

disimpulkan triangulasi sumber digunakan untuk mempertajam kredibilitas data dalam penelitian dengan cara memeriksa kembali dan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan yang berbeda. Penelitian menggunakan triangulasi sumber untuk memperoleh informasi dan data dari berbagai pihak yaitu guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak, gunanya untuk mengetahui bagaimana hasil pemahaman siswa pada kelas X pada saat menjawab soal pemahaman ejaan di lakukan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang melibatkan penggunaan berbagai teknik pengumpulan data untuk memverifikasi atau mengonfirmasi temuan dari berbagai sudut pandang. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan keakuratan data dengan cara menggabungkan beberapa metode yang berbeda dalam satu penelitian. Triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Periset menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak Sugiyono (Alfansyur 2020:4). Patton (Syahrar 2020:4), terdapat dua strategi, yaitu:(1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data (mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda) dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah teknik komunikasi langsung, pengukuran, dokumentasi.

a. Komunikasi langsung

Berinteraksi tatap muka atau secara langsung dengan siswa dan guru, melalui wawancara tentang pemahaman ejaan siswa mengenai penggunaan tanda baca, konjungsi, kata depan dan penggunaan kapital.

b. Pengukuran

Pemahaman ejaan merujuk pada metode atau cara yang digunakan untuk menilai atau mengukur menggunakan tes, sejauh mana pemahaman siswa tentang tanda baca, konjungsi, kata depan dan penggunaan kapital.

c. Dokumentasi

Sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar, atau visual berkaitan dengan topik yang diteliti, yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian. Simpulan dari triangulasi teknik mengacu pada penggunaan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber data yang sama. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memverifikasi dan meningkatkan akurasi temuan penelitian dengan menggunakan teknik yang berbeda secara bersamaan. Peneliti dapat menggunakan wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dari sumber yang sama, yang memungkinkan peneliti untuk melihat fenomena yang sama dari sudut pandang yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

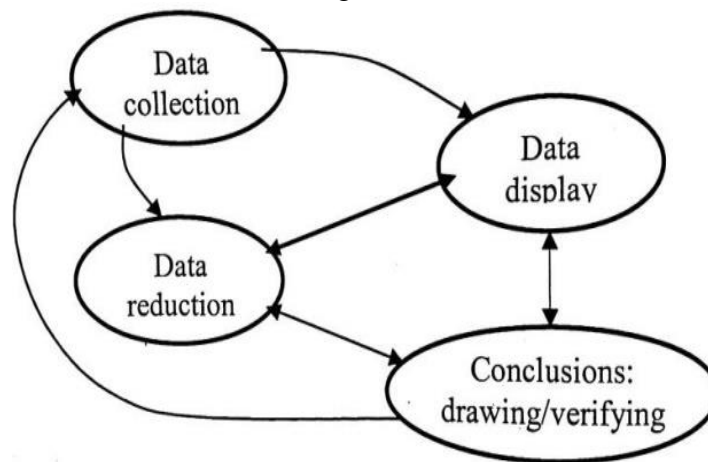
Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan peneliti dalam menganalisis data-data yang telah di kumpulkan, sehingga data yang terkumpul dapat di deskripsikan dalam bentuk kata-kata yang diuraikan. Teknik analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, menyusun kedalam suatu pola, kategori, maupun suatu uraian dasar. Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk mengetahui maknanya.

Patton (Octaviani 2019 :11) analisis data merupakan suatu proses mengatur uraian data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data berdasarkan pendapat Muhadjir (Ahmad 2021: 1) adalah usaha menemukan dan mengganti dengan dengan sistematis data hasil wawancara, observasi, dan lainnya sehingga dapat peneliti memahami

tentang kasus yang sedang diteliti dan dapat disajikan untuk temuan akan datang. Dapat disimpulkan mengenai analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengaturan data yang dikumpulkan, sehingga dapat disusun dalam pola, kategori, dan satuan uraian yang jelas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan, untuk menemukan makna dari data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, atau metode lain, serta untuk menyajikan temuan yang dapat membantu peneliti memahami kasus tentang kurangnya pemahaman ejaan yang sedang diteliti. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan sistematis tentang fenomena yang sedang diteliti, sehingga dalam upaya pemahaman analisis harus dilanjutkan dengan mencari makna. Aktivitas dalam analisis data yaitu (1) *Data reduction* (2) *Data display* dan (3) *Conclusion Drawing/verification*.

Menurut Sugiyono (2016:92).

Komponen dalam analisis data sebagai berikut:



Gambar 1.1 Analisis Model Interaktif Menurut Miles & Huberman
Sumber: Sugiyono, 2016

a. Reduksi Data (data reduction)

Langkah ini merupakan langkah yang penulis lakukan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-

hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Silalahi (Simarmata 2021 :4) “ Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga kesimpulan – kesimpulan finalnya dapat ditarik dan di verifikasi”. Sugiyono (Simarmata 2021:4) “ Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman yang tinggi”. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa reduksi data merupakan proses analisis yang bertujuan untuk menyaring, menggolongkan, dan mengorganisasi data secara sistematis sehingga hanya informasi yang relevan dan penting yang tersisa. Proses ini melibatkan penyaringan informasi yang tidak perlu, merangkum, dan memfokuskan pada hal-hal pokok untuk menemukan tema dan pola yang signifikan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada data yang diperoleh berupa data terkait pemahaman ejaan pada siswa kelas X, peneliti akan memeriksa data yang sudah dikumpulkan peneliti terkait dengan soal tes pilihan ganda, dan hasil wawancara bersama guru dan siswa di kelas X, kemudian peneliti akan memilih terkait sub fokus penelitian.

2. Penyajian Data (data display)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan data pengambilan tindakan, bentuk penyajiannya antara lain berupa teks. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Setyawan (Nurhaswinda, 2025:5) mengenai penyajian data merupakan langkah penting yang memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu,

kajiannya harus tertata secara apik, dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami. Penyajian data merupakan langkah penting yang memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang sedang diteliti, dengan menyajikan data secara terorganisir, peneliti dapat merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh. Pada penelitian ini peneliti menyajikan data untuk memudahkan peneliti mengetahui pemahaman siswa tentang ejaan.

3. Penarikan Kesimpulan (conclusions drawing)

Penarikan kesimpulan adalah suatu bagian menetapkan mana terhadap data, setelah melakukan kesimpulan data selanjutnya adalah melakukan konfirmasi, tujuan tersebut dilakukan agar makna yang tersirat dari data tersebut telah tepat. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada Sugiyono (Fadillah 2019 :5). Menurut Miles dan Huberman (Nurdewi 2022:5), penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Selama kegiatan penelitian, kesimpulan kesimpulan juga diverifikasi kebenarannya.

Dapat disimpulkan bahwa penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penarikan kesimpulan dari penelitian ini adalah jawaban dari hasil penelitian yang akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas penelitian yang diteliti.

